

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan dalam suatu bangsa merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan nasional. Pendidikan merupakan salah satu prioritas utama untuk mengembangkan talenta yang berkualitas. Pendidikan di sini bersifat formal bukan nonformal dan mencakup proses belajar mengajar yang melibatkan guru dan siswa. Ketika proses belajar mengajar berlangsung di dalam kelas, terjadi hubungan dua arah antara guru dan siswa. Di kelas, perilaku apa yang berdampak positif pada motivasi belajar siswa, misalnya metode pengajaran apa yang memberikan kesan positif pada siswa, strategi apa yang membantu memperjelas konsep dalam materi, dll. Sulit bagi guru untuk mengidentifikasi Model pembelajaran mana yang cocok untuk menyajikan pelajaran pembelajaran agar siswa tetap aktif di dalam kelas?

Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan untuk memotivasi siswa belajar adalah dengan mengadopsi model pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran adalah model pembelajaran dengan penemuan (*discovery learning*). Hosnan (2014:280) menjelaskan dalam bukunya bahwa model pembelajaran *discovery* menekankan pentingnya memahami struktur dan gagasan kunci lapangan melalui partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, kita dapat melihat bahwa penerapan model pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Salah satunya model pembelajaran adalah *discovery*.

Hasil dari pengamatan dan temu ramah bersama wali kelas XII TKKR yang dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2022, terdapat permasalahanpermasalahan yang muncul saat berlangsungnya proses pembelajaran seperti keterampilan merias wajah karakter tua masih mengalami hambatan belum optimal, kegiatan pembelajaran yang

minimnya variasi penerapan model, metode, dan media pembelajaran yang digunakan masih belum optimal, dan memotivasi siswa.

Guru dapat berperan sebagai komunikator atau fasilitator dalam proses pembelajaran, menyampaikan materi berupa pengetahuan kepada siswa. Namun kenyataannya guru saat ini fokus pada pembelajaran melalui ceramah dan tulisan saja, dan metode pembelajaran yang digunakan tidak menarik, sehingga siswa menjadi pasif, kurang termotivasi untuk belajar, dan kurang percaya diri, Kurang mempengaruhi keuletan, rasa tanggung jawab. waktu belajar.

Hal tersebut juga terlihat pada hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di SMKN 1 Sooko Mojokerto, peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran dan cenderung tidak begitu tertarik pada pembelajaran, kurangnya kreativitas guru dalam mengemas model pembelajaran untuk diterapkan di pembelajaran merias wajah karakter tua, cara mengajar yang membosankan, monoton, kurang menarik, kurang kreatif, yang menyebabkan peserta didik menjadi kurang aktif, dalam proses pembelajaran peserta didik bersifat pasif dan menerima apa saja yang diberikan oleh guru. Karena guru memakai metode Teacher Center dan hanya berfokus pada guru saja, serta kurang menuntut peserta didik untuk mengembangkan kemampuan penalarannya, hal tersebut menyebabkan rendahnya sikap, minat belajar pada peserta didik dan rendahnya hasil belajar peserta didik.

#### DAFTAR NILAI SMK NEGERI 1 SOOKO MOJOKERTO

NO	NAMA SISWA	<sup>18</sup> /22.10
1	ADITYA PUTRI WIDIYANTI	79
2	ANINDYA JELITA MAHARANI	75
3	ANISAH RAHMADANI	73
4	ANITA ESHA PARAMITHA	78
5	ARBILLA SIGI ALAMSYAH	80
6	ASMAUL AULIVIA SALWA	72
7	CAHYA MARSA MAULATANTRI	73
8	DEBBY DIANA	72
9	DHEA AMANDA RAHMADHANI	79
10	DHEA MELIANA	71
11	ERLINTANG PUTRI IRWANTO	79
12	HENING SUKSMO DEWI MEKARSARI	80

13	HILDIANE AVRILYANTI	80
14	IRFIANA MEITZA HAFIZ AZ ZAHRA	79
15	JADE VANIA RASYIDA	75
16	MARSHA AYU SALSABILA	78
17	MUTIARA REZA	83
18	NABILLA INDAH PUSPITA	80
19	NADIA SHEISA AFANA HARDIYANTI	78
20	NAFISA AULIA ANANTA	74
21	NOLA AJENG ANJANI	74
22	OFI RARA ESTININGTYAS	80
23	PUTRI DEWI AMARA	79
24	RAHMA NOVELITA PRASASTI	76
25	RAHMA WAHYU FAINISA	79
26	RENATA AISCA MAHARANI	75
27	SHOVIATUS SOLIKHAH MAULIDINA	80
28	SILVIA HEPI ANGGRAINI	78
29	SINTIA NUR HALIZA	76
30	THANIA ANDINNI PUTRI AJI	78
31	TIARA BUNGA ANGGITA AZZAHRA	79
32	VALENTINE NOLMADONA	80
33	YESI DIANA FATMASARI	76

Banyak faktor yang menyebabkan hasil belajar yang rendah, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal antara lain, diantaranya motivasi belajar, intelegensi, kebiasaan dan penanaman sikap pada peserta didik. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang terdapat diluar peserta didik, seperti strategi pembelajaran yang digunakan kurang menarik perhatian peserta didik, sarana dan prasarana yang digunakan kurang mendukung pembelajaran, kurikulum dan lingkungan.

Berdasarkan kenyataan tersebut, peneliti tertarik untuk merancang suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan percaya diri, peduli, tanggung jawab dan hasil belajar peserta didik, terutama pada Subtema Pengaruh Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Merias Wajah Karakter Tua Siswa TKKR Kelas XII Di SMKN 1 Sooko Mojokerto. Peneliti tertarik untuk mengembangkan model Discovery Learning.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan model Discovery Learning sangat menunjang terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik di Sekolah Kejuruan. Dengan demikian model Discovery Learning dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti termotivasi untuk bisa memikat

kembali peserta didik agar dapat berkonsentrasi dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Discovery Learning.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan penelitian guna meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas XII, oleh sebab itu peneliti mengajukan judul “Pengaruh Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Merias Wajah Karakter Tua Siswa TKKR Kelas XII Di SMKN 1 Sooko Mojokerto”

### **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, adapun keterbatasan masalah yaitu merias wajah karakter tua.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam proposal ini adalah :

1. Adakah pengaruh penggunaan pembelajaran discovery learning terhadap hasil belajar merias wajah karakter tua siswa TKKR kelas XII di SMKN 1 Sooko?
2. Bagaimana hasil rias karakter (orang tua, flora, fauna)?

### **D. Tujuan Penelitian**

Maksud dan kegunaan proposal ini adalah syarat untuk memenuhi tugas proposal. Selain itu bertujuan untuk meningkatkan kesadaran guru akan pentingnya penerapan model dalam pembelajaran yang diberikan kepada siswa dan untuk memberikan pengetahuan tentang model discovery learning.

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan pembelajaran Discovery Learning guna meningkatkan hasil belajar siswa TKKR kelas XII di SMKN 1 Sooko
2. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar siswa pada materi merias wajah orang tua yang diajarkan dengan model discovery learning

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan supaya memberi pengembangan pembelajaran merias wajah karakter tua seperti

1. Mendapatkan informasi pengaruh penggunaan pembelajaran Discovery Learning guna meningkatkan hasil belajar siswa TKKR kelas XII di SMKN 1 Sooko
2. Untuk mendiskripaikan apakah ada pengaruh hasil belajar siswa pada materi merias wajah orang tua yang diajarkan dengan model discovery learning

